

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang nilai tambah usahatani tanaman tomat sebagai berikut;

1. Rantai pasokan yang ada di Desa Hewa kecamatan Wulanggitang adalah dimulai dari petani lalu ke pedagang pengumpul lalu ke industri pengolahan kopra lalu ke distributor dan setelah itu ke konsumen.
 - a) Pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan komoditas kopra di Desa
 - b) Hewa kecamatan Wulanggitang ada para petani kopra, pedagang pengumpul kopra baik yang ada di Desa Hewa kecamatan Wulanggitang maupun yang berada di Desa di Desa lainnya.
 - c) Perkembangan teknologi yang pesat di zaman sekarang ini membuat para petani penggarap lebih memilih pekerja yang mudah dilakukan dan dianggap lebih menguntungkan sehingga membuat petani-petani penggarap yang ada beralih profesi menjadi tukang pengusaha lain. Hal ini membuat rantai pasokan pada komoditas kopra di Desa Hewa kecamatan Wulanggitang menjadi tidak terlalu efektif dikarenakan waktu panen buah kelapa sebagai bahan baku pembuatan kopra yang dapat menjadi lebih lama karena kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola bahan baku pembuatan kopra.
2. Berdasarkan Hasil perhitungan nilai tambah menunjukkan margin yang di dapat dari bahan baku kelapa menjadi kopra yang di distribusikan terhadap pendapatan tenaga kerja, sumbangan input lainnya dan keuntungan perusahaan. Margin merupakan selisi antara nilai output dengan harga bahan baku kelapa per kilogram. Margin menunjukkan bahwa setiap dilakukan pengolahan kelapa menjadi kopra di peroleh margin atau kenaikan sebesar 1.675.000 yang didistribusikan terhdap masing-masing faktor tenaga kerja langsung yaitu terhadap pendapatan tenaga kerja sebesar 0,335820896 sembangan input lainnya sebesar 0,9555223881 dan keuntungan perusahaan sebesar 0,0108955224 persen. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah pada pengolahan kopra, memberikan keuntungan rendah dari pada melakukan penjualan kelapa dalam bentuk gelondongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian selama penelitian berlangsung di Desa Hewa maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Untuk petani diharapkan lebih memahami produktifitas dari olahan kelapa dan dapat mengembangkan olahan kelapa dengan melakukan berbagai proses olahan kelapa tersebut untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggunakan

kekuatan serta peluang kerja sama yang dimiliki dengan pemerintah kabupaten Flores Timur.

2. Untuk pemerintah Kabupaten Flores Timur, khususnya Dinas pertanian dan dinas-dinas yang terkait melihat dari aspek kelemahan dan ancaman yang dimiliki oleh pengembangan ini diharapkan agar Bersama-sama dapat bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Shinta. 2011. Ilmu Usaha Tani. Malang: Universitas Brawijaya.
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. 2008. Suplly Chain Management Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kabupaten Flores Timur dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur.
- Budiman, Chrisna, 2015. Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado. Jurnal Emba. ISSN 2303-1174, Vol.3 No.2 Juni 2015.
- Budiyanto, K. 2011. Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi Dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik Di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal GAMMA 7 (1) 42-49.
- Coltrain, D., Barton, D., & Boland, M. (2000). Value Added : Opportunities and Strategies. Food Marketing, June, 1–10.
- Dhiyan Nublina, Sofyan, Rahmaddiansyah .2016. Analisis Nilai Tambah Buah Kelapa Dan Kelayakan Usaha Minyak Goreng Kelapa Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen: JIM Volume 1, Nomor 1, Universitas Syiah Kuala.
- Emhar, A., Aji, J. M. M., & Agustin, T. 2014. Analisis rantai pasokan (supply chain) Eyverson R, Jenny B, Devison P. 2011. Kajian Pengolahan Usaha Kelapa Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal ASE. 7.
- Gabriel, A, A, Santoso, I, Ikasari, D, M. 2013. Perencanaan strategi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa (studi kasus industri rumah tangga gula kelapa desa gledug kecamatan sanan kulon, kabupaten blitar. Jurnal Teknologi Industri Pertanian. 1-11
- Heizer, J., & Render, B. (2008). Operations Management, Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, S., Marimin, Suryani, A., Sukardi, Yani, M. 2012. Modifikasi Metode Hayami untuk Perhitungan Nilai Tambah pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit JTI Vol 22 (1). Jakarta. Universitas Al Azhar Indonesia. 22- 31.
- Langitan, R. 1994. Analisis Nilai Tambah Produk Minuman Segar Susu Kedelai. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Larasati, Sri. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Maghfiroh, Nurul dan Marimin (2010), Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dan Manajemen Rantai Pasok. IPB Press, Bogor.

- Marfin Lawalata1 & Rika Imimpia. 2020. Analisis Nilai Tambah Dan Pemasaran Produk Agroindustri Kelapa (*cocos nucifera* L.) Pada Perusahaan Wootay Coconut. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara* Vol.13 No.1. Universitas Pattimura. Ambon.
- Maulidah, Silvana. 2011. Nilai Tambah Agroindustri Belimbing Manis (*Averrhoacarambola*. L) dan Optimalisasi Output sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan. *Jurnal AGRISE Volume XI*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mawikere J dan A.A. Lolong. 2006. Uji efikasi beberapa insektisida sistemik terhadap hama kutu daun *Aspidiotus destructor* pada pertanaman kelapa di Nusa Tenggara Timur. *Buletin Balitka* No.30 hal .61 – 68
- Paramita, R. W., Rizal, N., Sulistyan, R. B., Taufiq, M., & Dimiyati, M. (2021). *Manajemen Industri Kreatif*. In: Widya Gama Press
- Popoko S. 2013. Pengaruh Biaya Pemasaran terhadap tingkat pendapatan petani kopra di Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal UNIERA Volume 2 nomor 2*.
- Pujawan IN, Mahendrawathi. 2017. *Supply chain management*. Edisi ke-3. Yogyakarta (ID) : Penerbit Andi.
- Pujawan, I., N., dan Mahendrawathi. (2010). *Supply Chain Management*, Edisi Kedua, Guna Widya, Surabaya.
- Rahmat. R. 2003. *Aneka Olahan Kelapa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Rasyid. 2007. “Kopra Makasar: Perebutan Pusat dan Daerah : Kajian Sejarah Ekonomi Politik Regional di Indonesia”. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Robbins, S & Coulter, M. 2009. “Manajemen”. Jilid 1. Edisi 8. Edisi bahasa Indonesia. PT. Indeks, Jakarta. 97
- Roy et al Joyce L, Paulina VR. 2016. Analisis Rantai Pasok Pada Komoditas Kopra di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. 246-255.
- Schroeder, Roger G. 2007:189. *Manajemen Operasi* Jilid 2-Edisi 3. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri: Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 140 hal.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Warisno. 2003. *Budi Daya Kelapa Genjah*. Yogyakarta: Kanisius.